

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA PRA
SEKOLAH (4 – 6 TAHUN) DI RABAKTI
ISLAM TELANG**

(Studi di RA Bakti Islam Telang Kecamatan Kamal Bangkalan)

SKRIPSI



Oleh:

Dhemas Alifian Prasodio
17142010015

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
202**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA PRA SEKOLAH (4 – 6) TAHUN DI RABAKTI ISLAM TELANG

(Studi di RA Bakti Islam Telang Kecamatan Kamal Bangkalan)

Di buat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura. Skripsi ini telah di seminarkan pada tanggal 2021. Di hadapan tim penguji skripsi Program Studi Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura, dan telah di perbaiki sesuai dengan saran dan masukan yang di berikan selama seminar.

Bangkalan, 2021

Tim Penguji

Penguji 1 : Dr. M. Suhron, S. Kep., Ns., M. Kes (.....)

Penguji 2 : Agus Priyanto, S. Kep., Ns., M. AP., M. Kep (.....)

Pembimbing : Dr. M. Hasinuddin, S. Kep., Ns., M. Kep (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan
STIKes Ngudia Husada Madura

Merlyna Suryaningsih, S. Kep., Ns., M. Kep.
NIDN. 0731018304

ABSTRAK

Dhemas Alifian Prasodjo NIM. 17142010015 Program Studi Keperawatan	Dosen Pembimbing Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN : 0723058002
HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA PRA SEKOLAH (4 – 6) TAHUN (Studi di RA Bakti Islam Telang Kecamatan Kamal Bangkalan)	
ABSTRAK <p>Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial dan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri. Perkembangan sosial seorang anak sangat tergantung pada individu anak, peran orang tua, lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 10 anak usia 4 – 6 tahun didapatkan perkembangan sosial anak yaitu 6 anak masih di kategorikan rendah perkembangan sosialnya dan 4 anak di kategorikan perkembangan sosialnya baik. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah (4 – 6) tahun.</p> <p>Desain penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Variabel independen adalah pola asuh orang tua, variabel dependen adalah perkembangan sosial anak usia prasekolah. Populasi penelitian 64, sampel 45 menggunakan <i>Simple Random Sampling</i>. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. uji statistik <i>spearman rank</i>.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pola asuh orang tua anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) pada kategori demokratis sebanyak 24 responden (53,3%) dan hampir setengahnya perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) mengalami perkembangan pada tingkat kurang sebanyak 20 responden (44,4%). Berdasarkan uji statistik <i>Spearman Rank</i> didapatkan hasil <i>P Value</i>: $0.000 < \alpha: 0,05$ dengan nilai <i>Corelation</i> 0.777 sehingga H_0 ditolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) di RA Bakti Islam Telang dengan interpretasi hubungan kuat.</p> <p>Berdasarkan hasil disarankan ibu memiliki peran sebagai pengasuh, pendidik, pemelihara, dan pembimbing bagi anak. Selain itu, ibu juga mempunyai peranan penting dalam pembentukan identitas anak, harus tepat dalam memilih dan menerapkan pola asuh terhadap anaknya.</p>	
Kata Kunci : Pola asuh, perkembangan sosial anak dan usia prasekolah	

Dhemas Alifian Prasodjo
NIM. 17142010015
Nursing study program

Advisor
Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 0723058002

THE RELATIONSHIP OF PARENTING PATTERNS AND SOCIAL DEVELOPMENT OF PRESCHOOL-AGED CHILDREN (4 – 6) YEARS

(Study at RA Bakti Islam Telang, Kamal District, Bangkalan)

ABSTRACT

Social development is the achievement of maturity in social relationships and as a learning process to adapt. The social development of a child is very dependent on the individual child, the role of parents, the community environment. Based on the results of a preliminary study on 10 children aged 4-6 years, it was found that the social development of children was 6 children still categorized as low social development and 4 children categorized as good social development. The purpose of this study is to analyze the relationship between parenting patterns and social development of preschool-aged children (4 – 6) years.

Analytical research design with cross-sectional approach. The independent variable was parenting style, the dependent variable was the social development of preschool-age children. Research population 64, sample 45 using Simple Random Sampling. The research instrument used a questionnaire. Spearman rank statistic test.

The results showed that most of the parenting patterns of parents of pre-school aged children (4-6 years) were in the democratic category as many as 24 respondents (53.3%) and almost half of the social development of pre-school aged children (4-6 years) experienced development in less than 20 respondents (44.4%). Based on the Spearman Rank statistical test, the results obtained P-Value: $0.000 < 0.05$ with a Correlation value of 0.777 so that H_0 was rejected and H_a was accepted. This shows that there was a relationship between parenting patterns and the social development of pre-school-aged children (4-6 years) at RA Bakti Islam Telang with a strong interpretation of the relationship.

Based on the results above, it is suggested that mothers have roles as caregivers, educators, caregivers, and mentors for their children. In addition, mothers also have an important role in the formation of children's identities and must be precise in choosing and implementing parenting patterns for their children.

Keywords: Parenting Patterns, social development of children and preschool age



PENDAHULUAN

Anak usia pra sekolah merupakan anak yang usianya 4 – 6 tahun. Pada masa pra sekolah biasanya sering disebut dengan periode emas di mana anak sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik perkembangan motorik kasar, motorik halus, fisik maupun perkembangan sosial. Usia pra sekolah memberikan kesempatan luas kepada anak untuk mengembangkan keterampilan sosialnya (Wina, Yudiernawati, and Maemunah 2016).

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial dan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma kelompok, moral, dan tradisi. Untuk mencapai

kematangan sosial, anak harus belajar tentang cara – cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul anak dengan orang – orang di lingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya. Perkembangan sosial seorang anak sangat tergantung pada individu anak, peran orang tua, lingkungan masyarakat dan termasuk lembaga sekolah (TK). Ada kaitan erat antara keterampilan bergaul dengan masa bahagia di masa kanak – kanak, karena anak dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga pada perkembangan sosial anak akan tercapai (Wina, Yudiernawati, and Maemunah 2016).

Di Indonesia terdapat anak sebanyak 5 – 10% di perkirakan mengalami keterlambatan perkembangan. Data angka kejadian keterlambatan perkembangan umum belum di ketahui dengan pasti, namun di perkirakan sekitar 1 – 3% anak di bawah 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum (Andriani and Wahyuni 2020). Dinas Kesehatan provinsi Jawa timur (2016), sebesar 71,02% anak usia pra sekolah mengalami gangguan perkembangan motorik, bahasa, dan personal sosial. Menurut Dinas Kesehatan provinsi Jawa timur (2016), sebesar 71,02% anak usia pra sekolah mengalami gangguan perkembangan motorik, bahasa, personal sosial dan kemandirian. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RA

BAKTI ISLAM Telang Kecamatan Kamal pada april 2021 terhadap 10 anak usia 4 – 6 tahun. Di dapatkan presentase dengan perkembangan sosial anak yaitu 6 orang (60%) anak masih di kategorikan rendah perkembangan sosial nya seperti anak kurang aktif di dalam kelas, kurang berkomunikasi sesama teman sebayanya, sedangkan (40%) anak di kategorikan perkembangan sosialnya baik. Faktor – Faktor yang dapat Mempengaruhi Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Menurut (Fahriniza 2019) mengatakan perkembangan sosial anak dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun factor – faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan sosial adalah sebagai berikut : Keluarga, Kematangan, Status sosial

ekonomi, Pendidikan. Dampak dari perkembangan sosial Pendidikan orang tua dapat memberikan dampak bagi pola pikir dan cara pandangan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak nya. Sehubungan dengan tingkat pendidikan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anak nya. Semakin tinggi pendidikan yang di miliki oleh orang tua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikir nya dalam mendidik anak nya (Fahrniza 2019).

Begitu hal nya terkait dengan pola asuh yang di berikan orang tua terhadap anak. Efek yang dapat di timbulkan tentu tanya akan berdampak pada pola perkembangan sosial anak

sehingga perlu sebuah pendalaman dalam mempelajari pola asuh terkait dengan perkembangan sosial yang di miliki anak. Apalagi pada masa sekarang ini masih banyak permasalahan – permasalahan sosial yang terjadi pada anak usia dini. Contoh nya, anak tidak mau berbagi dengan teman nya, anak masih belum bisa bergaul dengan teman sebaya nya dan tidak mau di tinggal oleh orang tua nya, anak yang egois, anak masih malu jika bergabung dengan teman sebayanya, dan lain sebagai nya. Orang tua memiliki peran sebagai pengasuh, pendidik, pemelihara, dan sebagai pembimbing bagi anak nya. Selain itu, orang tua juga mempunyai peranan penting dalam pembentukan identitas anak. Orang tua harus tepat dalam memilih dan menerapkan pola

asuh terhadap anaknya. Menurut (Fahrniza 2019) mengatakan pola asuh merupakan pola pengasuhan yang diberikan orang tua untuk membentuk kepribadian anak. Pola asuh orang tua merupakan pola perilaku yang diterapkan pada anak yang bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola asuh mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan sosial anak, karena dasar anak untuk bisa bersosialisasi pertama kali diperoleh dari dalam rumah yaitu dari orang tuanya (Fahrniza 2019).

Hal yang paling penting pada masa sosialisasi anak adalah kehangatan hubungan orang tua dengan anaknya, sehingga perkembangan sosial anak berjalan ke arah yang positif. Kehangatan yang terjalin dalam sebuah keluarga menciptakan

sebuah kenyamanan dan komunikasi yang terbuka antara anggota keluarga. Proses tumbuh kembang anak akan lebih optimal karena mendapatkan dukungan positif dari keluarganya. Keinginan antara orang tua dan anak dapat dimusyawarahkan bersama, sehingga ada kesepakatan bersama dalam proses pendidikan dalam keluarga (Fahrniza 2019).

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penelitian ini dilakukan dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Anak Usia pra sekolah (4

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab 3 ini akan di jelaskan tentang : Desain penelitian, Kerangka kerja, populasi, sampel, dan teknik sampling, tempat dan waktu penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, pengumpulan data, analisa data, dan etika penelitian.

HASIL PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan mengenai hasil pengumpulan data dari kuesioner yang diperoleh pada Agustus 2021 sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner pola asuh orang tua dengan

perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) di RA Bakti Islam Telang. Deskripsi hasil penelitian meliputi data umum dan data khusus.

4.1 DATA UMUM

4.1.1 Distribusi Frekuensi

Berdasarkan usia anak

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia anak pra sekolah (4 – 6 tahun) di RA Bakti Islam Telang.

Usia k	Frekuensi (f)	Presentase (%)
4 n	20	44,4
5 n	15	33,3
6 n	10	22,2
Total	45	100

Sumber: Data Primer, Agustus 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa hampir setengahnya anak pra sekolah berusia 4 tahun yaitu sebanyak 20 orang (44.4%).

4.1.2 Distribusi Berdasarkan jenis

kelamin anak

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin anak pra sekolah (4 – 6 tahun) di RA Bakti Islam Telang.

Jenis kelamin anak	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	24	53,3
Perempuan	21	46,7
Total	45	100

Sumber: Data Primer, Agustus 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar

Perkembangan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	9	20,0
Cukup	16	35,6
Kurang	20	44,4
Total	45	100

anak pra sekolah berjenis kelamin yaitu sebanyak 24 orang (53.3%).

4.2 DATA KHUSUS

4.2.1 Distribusi Frekuensi

Berdasarkan pola asuh

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan pola asuh orang tua anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) di RA Bakti Islam Telang.

Pola asuh	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Demokratis	24	53,3
Non-demokratis	21	46,7
Total	45	100

Sumber: Data Primer, Agustus 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa pola asuh

orang tua anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) di RA Bakti Islam Telang sebagian besar pada kategori demokratis sebanyak 24 responden (53,3%).

4.2.2 Distribusi Berdasarkan perkembangan

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) di RA Bakti Islam Telang.

Sumber: Data Primer, Agustus 2021

Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan bahwa perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) di RA Bakti Islam Telang hampir setengahnya mengalami perkembangan pada tingkat kurang sebanyak 20 responden (44,4%).

4.2.3 Tabulasi Silang Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) di RA Bakti Islam Telang

Tabel. 4.3 Tabulasi Silang Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) di RA Bakti Islam Telang

		Perkembangan				Total
		Baik		Kurang		
		F %	F %	F %	F %	
Pola asuh demokratis	Non	2	2	2	4	
	Demokratis	9,0	14,3	12,5	26,7	
Pola asuh otoriter	Non	0	1	4	5	
	Otoriter	0,0	5,1	9,2	14,3	
TOTAL		2,9	3,6	4,0	10,5	

Uji Statistik *Spearman Rank*
P: 0,000
 α : 0,05

(42,2%). Sedangkan berdasarkan uji statistik *Spearman Rank Correlation* didapatkan hasil *P Value*: 0.000 < α : 0,05 dengan nilai *Corelation* 0.777 sehingga H_0 ditolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) di RA Bakti Islam Telang dengan interpretasi hubungan kuat

Berdasarkan tabel. 4.6 Tabulasi silang di atas hampir setengahnya pola asuh demokratis dengan perkembangan kurang sebanyak 19 responden

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan pembahasan dari variabel yang telah diteliti yaitu hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6) tahun di Rabakti Islam Telang.

5.1 Pola Asuh Orang Tua Pada

Anak Usia Pra Sekolah (4 – 6 Tahun) Di RA Bakti Islam Telang

Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6) tahun di Rabakti Islam Telang sebagian besar pada kategori demokratis sebanyak 24 responden (53,3%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Yulianto, Lestari dan Suwito (2017), mengatakan bahwa sebagian besar orang tua

yang menerapkan pola pengasuhan bersifat demokratis, dimana pola asuh demokratis merupakan pola pengasuhan tidak membatasi keinginan dan tindakan yang dilakukan oleh anaknya selama anak tersebut tidak menyalahi

norma-norma yang berlaku. Dan dari setiap indikator dalam pola asuh rerata yang terbanyak adalah perundingan pada anak.

Dimana perundingan pada anak sangat mempengaruhi, karena dengan cara berunding maka orang tua akan tau dan mengerti apa yang diinginkan anaknya dan dapat memikirkan apakah keinginan tersebut baik untuk anaknya

Menurut peneliti pola asuh orang tua yaitu orang tua mendidik tumbuh kembang anaknya dengan menjaga,

merawat, dan mendidik anaknya. Namun, Dari cara perlakuan orang tua akan mencerminkan karakteristik tersendiri yang mempengaruhi pola sikap anak. Orang tua harus bisa membagi luang waktu terhadap anaknya dikarenakan interaksi ibu dengan anak adalah suatu keharusan supaya bisa tercapai komunikasi efektif dan mencapai keterbukaan antara anak dengan orang tua.

5.2 Perkembangan Sosial Anak

Usia Pra Sekolah (4 – 6 Tahun) Di RA Bakti Islam

Telang

Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) di RA Bakti Islam

Telang hampir setengahnya mengalami perkembangan pada tingkat kurang sebanyak 20 responden (44,4%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Windari, Trisintyandika, dan Santoso (2017) yaitu Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi anak dan orang tua. Interaksi timbal balik antara anak dan orang tua akan menimbulkan keakraban dalam keluarga. Komunikasi yang baik akan menimbulkan kedekatan dan kepercayaan sehingga hubungan orang tua dan anak akan menjadi menyenangkan dan membuat anak terdorong untuk mengembangkan kepriadiannya begitu pula perkembangan anak akan baik.

~~Menurut peneliti yaitu~~ Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh agen sosialnya, kualitas hubungan orang tua

dengan anak sangatlah penting dan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Perkembangan anak dapat tercapai apabila ada interaksi antara anak dan orang tua, terutama peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali kelainan proses perkembangan anaknya dan sedini mungkin memberikan dorongan pada perkembangan anak yang menyeluruh dalam hal fisik, mental, bahasa dan sosial emosional.

5.3 Hubungan Pola Asuh orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Pra Sekolah (4 – 6 Tahun) Di RA Bakti Islam Telang

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hampir setengahnya pola asuh demokratis dengan

perkembangan kurang sebanyak 19 responden (42,2%). Sedangkan berdasarkan uji statistik *Spearman Rank Correlation* didapatkan hasil *P Value*: $0.000 < \alpha: 0,05$ dengan nilai *Correlation* 0.777 sehingga H_0 ditolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa ada Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) di RA Bakti Islam Telang dengan interpretasi hubungan kuat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Asri (2017), mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak pola asuh demokratis ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang

diinginkanya dengan tidak melewati batas-batas atau aturanaturan yang telah ditetapkan orang tua. Orang tua juga selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh pengertian terhadap anak mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak. Hal tersebut dilakukan orang tua dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang. Dengan penuh kasih sayang dan menghargai kebebasan anak sangat berpengaruh kepada perkembangan anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ningsih (2017), mengatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel pola asuh dengan perkembangan sosial. Perkembangan sosial adalah proses perubahan tingkah laku dan penyesuaian diri anak terhadap lingkungan yang ia

tinggali dan anak dapat bersosialisasi dengan baik. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua untuk mendidik anaknya sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak. hubungan dengan orang tua atau pengasuhnya merupakan dasar bagi perkembangan emosional dan sosial anak, sejumlah ahli mempercayai bahwa kasih sayang orang tua atau pengasuh selama beberapa tahun pertama kehidupan merupakan kunci utama perkembangan sosial anak, meningkatkan kemungkinan anak memiliki kompetensi secara sosial dan penyesuaian diri yang baik pada tahun-tahun prasekolah dan sesudahnya.

Menurut peneliti hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak yaitu Suatu interaksi orang tua dengan anak dimana orang

tua memberikan pelajaran yang baik agar mempunyai tingkah laku yang baik. Orang tua dapat memilih pola asuh apa yang akan diambil atau dipakai untuk mengasuh anaknya berharap kelak apa yang dipilih tersebut hasilnya baik untuk perilaku dan sosial anak di masa depan.



6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan analisa antara variabel dependen dan variabel independen dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

perkembangan pada tingkat kurang.

3. Ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun).

6.2 Saran

1. Orang tua di Rabakti

Islam Telang sebagian besar memiliki pola asuh orang tua anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) pada kategori demokratis.

2. Orang tua di Rabakti

Islam Telang hampir setengahnya perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun) mengalami

6.2.1 Saran Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pembanding bagi peneliti selanjutnya serta dapat menambah pengetahuan tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun).

6.2.2 Saran Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun).

b. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan mampu untuk memberikan pola asuh pada anaknya dengan membekali ilmu terkait perkembangan sosial anak. Selain itu, diharapkan bagi ibu dapat menerapkan interaksi yang baik dalam mendidik anak sehingga anak mencapai perkembangannya dengan baik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti

selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk dapat menyusun penelitian lebih baik lagi dengan menggunakan media yang

dimodifikasi, subjek

penelitian yang lebih luas dan dengan menggunakan instrumen penelitian yang lebih mendalam serta komprehensif serta didukung dengan adanya faktor lain yang mendukung terhadap hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak usia pra sekolah (4 – 6 tahun).

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N P L, and C Wahyuni. 2020. "Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4 - 5 Tahun Di TK Dharma Wanita Kelurahan Burengan Kecamatan Pesantren" *Judika (Jurnal Nusantara Medika)* : 106 – 17. <https://www.ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akper/article/view/15383>.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. <https://www.scholar.google.com/citations?user=ZYhYmFcAAA&hl=id&oi=sra>.
- Fahrniza, Ruli mIca. 2019. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Kelompok B Di Tk Dharma Indria Rambipuji Jember." <https://www.repository.unej.ac.id/handle/123456789/91907>.
- Ismirian, Vifri Fiktina, Anggun Trisnasari, and Desti Kartikasari, Endang. 2017. "Pada Anak Prasekolah Usia 4 - 6 Tahun Di Tk Al - Islah Ungaran Barat." *Jurnal.Unimus.Ac.Id* : 172 – 76. <https://www.jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2290>.
- Kurniawan. 2017. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Pra Sekolah Di TK GMIM EFRATA Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado 87 (1,2) : 149 – 200." <https://www.repo.unikadelasalle.ac.id/385/>.
- Eka Putri Amilia. 2019 "Pengaruh Assosiatif Play Terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah." <https://www.repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/91/>.
- Sri Asri, AA. 2018. "Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2 (1) : 1. <https://www.ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/13793>.
- Wina, Levia, Atti Yudiernawati, and Neni Maemunah. 2016. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Pra Sekolah (4 - 6 Tahun) Di TK Muslimat Ar - Rohmah Gading Kembar Kecamatan Jabung Kabupaten Malang." *Journal nursing news* 1 (1) : 31 – 37. <https://www.publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/410%0D>.
- Yulianto, Yulianto, Yufi Aris Lestari, and Elok Diniarti Suwito. 2017. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Psikososial Anak Pra sekolah Di Tk Pkk Xi Winong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan." *Nurse and Health : Jurnal Keperawatan* 6 (2) : 21 – 29. <https://www.ejournalkertacendekia.id/index.php/nhjk/article/view/18>.

- Nurul Fatimah. 2017. "Efektifitas Senam Ergonomik Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lanjut Usia Dengan Arthritis Gout" 4 : 9 – 15.
<http://www.repositori.uin-alauddin.ac.id/3528/>.
- Hidayat, A. 2014. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika.
https://www.repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=10573&keywords=.
- Notoadmodjo, S. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nursalam. 2017. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : *Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2011. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.



